

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Kemenkes RI, 2019). Setiap puskesmas wajib membuat rekam medis sebagai bahan dasar pencatatan, pelaporan, dan evaluasi mutu data pelayanan kesehatan. Salah satu faktor penentu keberhasilan kualitas mutu pelayanan kesehatan dapat dilihat dari kualitas isi rekam medis pasien.

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2022). Sistem pelayanan dalam penyelenggaraan rekam medis di pelayanan kesehatan terdiri dari Tempat pendaftaran rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat (TPPRJ, TPPRI, TPPGD), *Assembling, Coding, Indexing, dan Filing*. *Filing* merupakan suatu sistem pengelolaan rekam medis yang berfungsi untuk menyimpan, menata, menyediakan rekam medis, melaksanakan retensi, dan pengembalian rekam medis (Rustiyanto & Rahayu, 2011). Salah satu fungsi pokok *filing* di unit rekam medis yaitu melindungi rekam medis dari bahaya kerusakan fisik, kimiawi, biologi serta kebocoran data (Indradi S, 2017).

Kerusakan rekam medis adalah tidak utuhnya rekam medis seperti robek, luntur, pudar, tidak terbaca atau terdapat bagian yang hilang, dan penggunaan staples yang tidak hati-hati akan merusak rekam medis (Valentina & Sebayang, 2018). Kerusakan rekam medis dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik berasal dari rekam medis itu sendiri, seperti kualitas kertas, tinta, bahan perekat, dan sejenisnya. Faktor ekstrinsik berasal dari luar rekam medis, seperti aspek fisik, biologis, kimiawi, dan kelalaian. Kerusakan dari aspek fisik dapat berupa temperatur udara (suhu & kelembaban), sinar matahari, debu, kebakaran, dan banjir. Aspek biologis dapat

berupa organisme perusak seperti jamur, kutu buku, rayap, tikus, dan kecoa. Aspek kimiawi dapat disebabkan oleh makanan, minuman, dan bahan kimia. Aspek kelalaian dapat berupa percikan bara rokok, dan percikan atau tumpahan minuman. Ruang rekam medis dapat dikatakan baik apabila ruangan tersebut menjamin keamanan dan terhindar dari ancaman kehilangan, kelalaian, bencana dan segala sesuatu yang dapat membahayakan rekam medis tersebut (Siswati & Dindasari, 2019). Oleh karena itu, petugas wajib mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku pada instansi pelayanan kesehatan khususnya Puskesmas.

Puskesmas Kalianget merupakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang terletak di Jl. Yos Sudarso No.210, Penatu, Kertasada, Kec. Kalianget, Kabupaten Sumenep. Berdasarkan keadaan geografisnya Kecamatan Kalianget mempunyai luas wilayah 3.019,40 km<sup>2</sup> yang berada pada ketinggian kurang dari 500 meter dari permukaan laut atau termasuk dalam kategori daerah dataran rendah. Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Kalianget tahun 2021 adalah 42.440 Jiwa (Data Geografis Kecamatan Kalianget, 2021). Puskesmas kalianget memiliki jenis pelayanan rawat jalan, rawat inap, UGD, dan lainnya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan Juni 2022 yang didapatkan dari hasil observasi lapangan dan wawancara kepada petugas *filing* Puskesmas Kalianget, pada ruang penyimpanan rekam medis Puskesmas Kalianget ditemukan rekam medis yang mengalami kerusakan. Berikut data tingkat kerusakan rekam medis di Puskesmas Kalianget :

Tabel 1.1 Data Jumlah Kerusakan Rekam Medis di Puskesmas Kalianget

No.	No. RM	Robek atau Terlipat	Pudar atau Luntur	Jamur	Total	Persentase
1.	260xx-262xx	39	3	1	43	22,63%
2.	262xx-264xx	45	3	1	49	25,79%
3.	264xx-266xx	41	5	2	48	25,26%
4.	266xx-268xx	42	7	1	50	26,32%
5.	268xx-270xx	44	8	2	54	28,42%
	Jumlah	211	26	7	244	25,68%

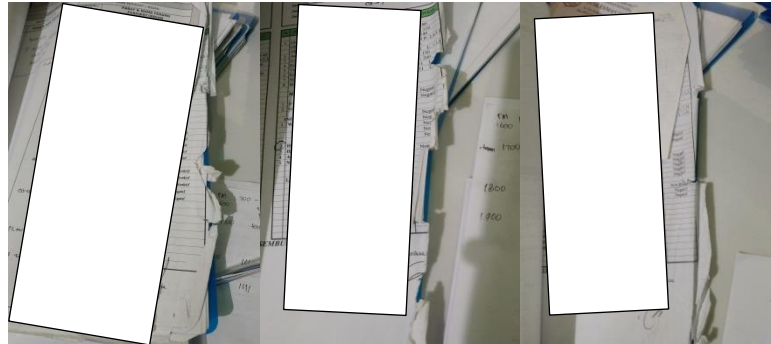
Sumber : Data Primer No. RM 26001-27000 di Puskesmas Kalianget, 2022

Berdasarkan tabel 1.1, ditemukan 244 atau 25,68% rekam medis yang mengalami kerusakan diantaranya 211 robek atau terlipat, 26 tulisan pudar atau luntur, dan 7 berjamur. Hal ini disebabkan karena petugas tidak melakukan pengecekan fisik secara rutin setiap berkas yang kembali ke ruang *filig*. Kondisi serupa juga terjadi pada penelitian Isnaeni & Siswati (2018) bahwa dari 20 sampel yang diambil terdapat 5 rekam medis dalam keadaan rusak berat seperti sampul robek dan formulir terlepas dari sampul sehingga formulir yang terdapat di dalam map dapat rusak, serta 4 map rekam medis terlipat dan warna pudar. Hal ini disebabkan karena rak *filig* tidak dapat menampung rekam medis, sehingga rekam medis ditumpuk di dalam rak dan berdampak mengganggu aktivitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Keadaan rekam medis di Puskesmas Kalianget dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. 1 Rekam Medis di Lantai

Berdasarkan gambar 1.1, terdapat rekam medis yang berada di lantai dan masih berserakan. Hal tersebut dapat menyebabkan rekam medis rusak dikarenakan tempat penyimpanan kurang memadai, dan padatnya rekam medis yang disimpan sehingga rekam medis berada di bawah lantai atau kardus. Kepadatan tersebut menyebabkan rekam medis berdesakan sehingga mengalami kerusakan, seperti kondisi lembaran robek, terkena air, dan berjamur. Berikut keadaan rekam medis yang rusak :



Gambar 1. 2 Rekam Medis Rusak

Berdasarkan gambar 1.2, terdapat rekam medis yang robek dan terlipat pada bagian sisi dan ujung kertas. Faktor yang menyebabkan kerusakan rekam medis disebabkan oleh pengelolaan yang kurang baik, kurang tersedianya rak penyimpanan yang sudah tidak dapat menampung rekam medis, sehingga rekam medis ditumpuk di dalam rak penyimpanan.



Gambar 1. 3 Rekam Medis Terkena Air dan Berjamur

Pada gambar 1.3, ditemukan rekam medis yang terkena air, dan berjamur. Rekam medis yang terkena air dapat membuat tulisan menjadi tidak terbaca. Kelembaban suhu pada ruang *filing* juga kurang baik dikarenakan ruangan tidak ber-AC dan tidak memiliki alat pengukur suhu dan kelembaban (termohigrometer) sehingga memicu timbulnya jamur. Hal tersebut dapat memicu kerusakan secara biologis. Dimana ruang penyimpanan harus dihindarkan dari keadaan lembab agar terhindar dari jamur yang dapat merusak rekam medis.

Faktor lain yang memungkinkan menjadi penyebab terjadinya kerusakan rekam medis di Puskesmas Kalianget yaitu Pada ruang *filing* tidak memiliki alat pembersih atau *vacuum cleaner* untuk membersihkan kotoran yang menempel

pada seluruh ruangan. Selain itu, Panasnya suhu ruang penyimpanan yang tinggi juga dapat membuat kertas menjadi kering, getas (mudah patah) dan rapuh. Hal ini dapat memicu kerusakan secara fisik. Alat penyimpanan yang baik, penerangan yang baik, pengaturan suhu ruangan, pemeliharaan ruangan, perhatian terhadap faktor keselamatan petugas, bagi suatu ruangan penyimpanan rekam medis sangat membantu memelihara dan mendorong kegairahan kerja dan produktivitas pegawai (Handayuni, 2020).

Dampak yang ditimbulkan dari permasalahan diatas yaitu rekam medis yang mengalami kerusakan dapat membuat tulisan rekam medis tidak terbaca, dan terdapat bagian yang robek sehingga isi rekam medis tidak lengkap. Hal ini sejalan dengan penelitian Alfiansyah *et al* (2020) bahwa hal tersebut dapat mengganggu aktivitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien bahwa rekam medis yang rusak dapat merugikan pasien yang bersangkutan, dimana informasi tentang riwayat kesehatan akan berkurang nilai kelengkapannya sehingga sistem rekam medis tidak berjalan secara berkesinambungan.

Penyebab-penyebab permasalahan kerusakan rekam medis di ruang *filing* Puskesmas Kalianget tersebut perlu diprioritaskan kembali. Hal ini dikarenakan tidak semua permasalahan dapat dicarikan solusi, sehingga penentuan solusi dapat terfokuskan pada masalah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode USG untuk mengetahui prioritas penyebab masalah utama kerusakan rekam medis berdasarkan variabel-variabel dari faktor intrinsik dan ekstrinsik sesuai dengan prosedur yang berlaku. USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas masalah atau isu yang harus diselesaikan untuk mengurangi tingkat subjektivitas dalam menentukan prioritas masalah (Kemenkes RI, 2016),

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Rekam medis di ruang *filing* Puskesmas Kalianget”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah analisis faktor penyebab kerusakan rekam medis di ruang *filing* Puskesmas Kalianget ?

### **1.3 Tujuan**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor penyebab kerusakan rekam medis di ruang *filing* Puskesmas Kalianget.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis faktor penyebab kerusakan rekam medis berdasarkan faktor intrinsik (kualitas kertas, tinta, dan bahan perekat) di ruang *filing* Puskesmas Kalianget.
- b. Menganalisis faktor penyebab kerusakan rekam medis berdasarkan faktor ekstrinsik (fisik, biologis, kimiawi, dan kelalaian manusia) di ruang *filing* Puskesmas Kalianget.
- c. Menganalisis prioritas penyebab masalah terkait faktor penyebab kerusakan rekam medis menggunakan metode USG di ruang *filing* Puskesmas Kalianget.
- d. Menyusun upaya penyelesaian masalah terkait faktor penyebab kerusakan rekam medis menggunakan metode *Brainstorming* di ruang *filing* Puskesmas Kalianget.

### **1.4 Manfaat**

#### 1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Mengetahui faktor penyebab kerusakan rekam medis di ruang *filing* Puskesmas Kalianget.
- b. Menambah pemahaman dan pengetahuan terkait faktor penyebab kerusakan rekam medis di ruang *filing* Puskesmas Kalianget.

#### 1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah referensi dan pengembangan penelitian selanjutnya, serta untuk mengukur dan menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian.

#### 1.4.3 Bagi Puskesmas Kalianget

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan upaya puskesmas dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya keamanan rekam medis di ruang *filing* Puskesmas Kalianget.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi manajemen pelayanan puskesmas untuk meningkatkan keamanan rekam medis di ruang *filig* Puskesmas Kalianget sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan secara maksimal.